

"MR.JOE"

"Mr joe", itu kata yang selalu kami ucapkan saat kami memanggilnya, ia adalah seorang warga Negara Kanada yang mulai menetap bekerja di seksi pulp machine PT Indah Kiat perawang sejak tahun 2004 hingga sekarang sebagai konsultan tying machine, robotyer dan unityer.



Robotyer



Tying machine



Unityer

Setiap pagi kami selalu menyapanya dengan ucapan yang sama, "good morning mr joe", dan ia akan menjawab dengan jawaban yang sama, "selamat pagi" sambil tersenyum, saya pernah bertanya mengapa ia tidak pernah mau membalas sapaan kami dengan bahasa Inggris, lalu ia mengatakan tak pernah mau menjawab dengan bahasa Inggris dengan alasan karena saat ini ia berada di Indonesia bukan di Inggris katanya, hmm... benar juga ya .

Berperawakan kurus tinggi dan bulu tangan yang lebat khas bule ia selalu berjalan dengan santai dan sesekali berhenti sesaat sambil memperhatikan sekelilingnya dan terlihat seperti seorang yang selalu berpikir saat berjalan, saya sendiri heran dan bingung apakah seorang profesional selalu berjalan sambil berpikir seperti dia, tidak seperti saya yang berjalan selalu terburu-buru ingin cepat sampai ke tujuan, apalagi kalau sudah ada mesin yang bermasalah saya tidak peduli lagi dengan lingkungan sekitar sehingga kadang –kadang saya hampir tertabrak forklift yang melintas dari samping saya, "ah! Saya tidak tahu itu", di dalam hati saya berkata sambil mengernyitkan dahi yang memang sudah mulai licin karena penghuni kepala yang sudah banyak berkurang, (orang minangkabau bilang sudah mulai gaek, he.. he.. he....).

Mr joe adalah tipe orang yang pendiam, hemat dan sederhana, pendiam karena ia tidak mau berbicara pada siapapun bila tidak perlu, terkecuali pada kami berenam yang ada di dalam tim, selalu ada yang di perbincangkannya, mungkin kami sudah di anggap adik kali ya.., makanya setiap selesai cuti dan kembali dari Kanada kami berenam selalu mendapatkan oleh-oleh darinya, baik itu berupa baju kaos, kaca mata, senter atau tang kombinasi. (thank you Mr joe)

Kenapa saya mengatakan ia adalah seseorang yang hemat itu karena setiap bulan ia membayar pulsa handphonenya hanya sekitar 20.000 rupiah saja," kenapa bisa terjadi hal seperti itu Mr Joe?" Tanya saya suatu saat, "karena saya selalu SMS dan tidak menggunakan panggilan telephone bila tidak harus" ucapnya datar sambil mengangkat bahu, namun cukup membuat saya geleng-geleng kepala, karena dalam empat hari saja biaya pulsa saya bisa mencapai 20.000 rupiah, dan saya pikir saya sudah berhemat, huh...

Dan kenapa juga saya bilang beliau sangat sederhana, karena saking sederhananyalah hingga membuatnya sampai kini tak pernah mengganti sepeda motor bututnya yang dia beli sejak ia tiba di

sini, namun jangan heran bila melihat sepeda motornya yang masih terlihat bagus dan terawat dengan baik bahkan pajak kendaraan dan penggantian plat motornya tetap di lakukan sampai kini, dan yang paling keren adalah velgnya, velg racing warna ungu coy!.

Mr Joe sangat berkomitmen pada perbaikan, kualitas dan integritas kerja, itu di perlihatkannya pada suatu waktu saat kami sedang mengecek packing baleunit yang rusak di pelabuhan, packing bale unit tersebut terlepas saat di angkat oleh crane kapal dan menghantam truck yang mengangkat baleunit tersebut dari gudang, hingga truck tersebut mengalami kerusakan berat, saat itu ia berkata "hal ini tidak boleh terjadi lagi", namun saya yang baru bergabung dalam tim SWAT saat itu tanpa pikir panjang langsung menimpali,"tapi ini tanggung jawab mereka yang ada di pelabuhan Mr Joe,tanggung jawab kita berakhir setelah baleunit tersebut keluar dari pulp machine" kata saya tanpa merasa bersalah, Mr Joe langsung menatap saya dengan tajam,ia kelihatan marah sekali dengan pernyataan saya tersebut,lalu dengan nada tinggi ia berkata,"sampai barang ini tiba di Eropa itu masih tanggung jawab kita,kita akan membuat jelek nama Indah Kiat,APP juga Sinar Mas di Eropa, Timur tengah, Jepang,Korea dan seluruh dunia bila kita biarkan barang ini rusak sebelum di gunakan !!",ujarnya dengan mimik wajah yang memerah dan tangan yang bergetar karena menahan emosi, hingga membuat hati saya ciut lalu terdiam tanpa berani menatap wajahnya (dalam hati saya bergumam ,kenapa saya tidak berpikir sejauh itu ya,huh!).

Pasca kerusakan packing tersebut Mr joe mulai memberikan training dan penjelasan kepada petugas gudang dan pelabuhan, yaitu mengajarkan bagaimana caranya menghandle pulp baleunit tersebut dengan baik dan aman mulai dari selesainya packing di unityer sampai penempatan baleunit di dalam kapal, banyak aspek yang di ajarkan oleh Mr Joe kepada peserta training diantaranya:cara pengangkatan bale yang tepat oleh forklift, cara pengangkatan bale oleh crane kapal,banyaknya jumlah ikatan yang di butuhkan dalam satu baleunit, berapa sudut yang aman bagi packing saat dilakukan pengangkatan, bagaimana posisi pengait (hook)crane saat pengangkatan, safety factor, dan sebagainya.

Hasil dari pelaksanaan training tersebut tampaknya sangat menggembirakan karena sampai saat ini belum ada lagi laporan kerusakan packing baleunit baik itu dari petugas gudang maupun petugas pelabuhan.

Sosok yang pintar dan berpengetahuan luas, sehingga dia dapat menjawab apapun pertanyaan yang sering kami tanyakan padanya dengan jawaban yang masuk akal,logis dan dapat di pahami, baik itu soal yang berkaitan dengan ekonomi global, keuangan, kesehatan, politik, bahasa, sejarah dunia, lingkungan, management, apalagi ilmu pengetahuan dan teknologi. Sempat saya berpikir dan bertanya dalam hati apa yang ada di dalam otak orang ini,apakah ada chip yang tersimpan di dalamnya dengan data yang lengkap seperti sosok robot dalam film terminator atau seperti processor intel yang ada di dalam computer,soalnya otaknya encer banget sich!, sampai sampai terkadang dia langsung menjawab sebelum kami menyelesaikan pertanyaan yang di tujukan padanya.Saya juga berpikir mungkin Indah Kiat perlu lebih memberdayakan orang seperti Mr joe untuk penanganan masalah mesin dengan cakupan yang lebih luas, tidak hanya terfokus pada masalah tying machine dan unityer serta baling



Mr. Joe sedang bekerja

line pada umumnya, mudah-mudahan kedepannya apa yang saya pikirkan itu juga menjadi pemikiran para atasan sehingga hal tersebut dapat terwujud, amin.

Ada kisah menarik antara Mr Joe dan barang produk asli Indonesia, suatu ketika saat itu ia mengambil cuti untuk pulang ke Kanada karena memang sudah tiba saatnya untuk cuti, namun setelah tiba waktu selesai masa cuti Mr Joe tidak muncul-muncul di Indonesia, karena di dorong oleh rasa ingin tahu, saya mencoba untuk menghubunginya lewat telephone ke Kanada,

"hallo Mr Joe" tukas saya dari sini.

"ya hallo" jawabnya lemah di ujung telephone dari seberang sana.

"kenapa Mr Joe belum kembali ke Indonesia?" Tanya saya hati-hati.

"saya sakit" ucapnya masih dengan nada lemah.

"Mr Joe sakit apa?" Tanya saya lagi.

"tangan dan kaki saya tak bisa di gerakkan karena terlalu lemas, kalau saya berjalan sejauh lima belas meter saja saya sudah harus beristirahat, dan semakin hari tangan dan kaki saya semakin lemah, saya sudah satu bulan di periksa oleh dokter di sini tapi sampai sekarang dokter belum tahu saya sakit apa" tambahnya.

Saya agak terkejut mendengar penuturannya namun tetap melanjutkan pertanyaan "saya hampir tidak percaya dokter di Kanada tidak tahu apa penyakit Mr Joe".

"Ya, tapi itu faktanya dan dokter masih mencari-cari apa penyakit saya" timpalnya lagi, dengan suara datar bercampur serak kemudian ia berujar, bila dokter tak juga dapat mengobati penyakitnya, ia sudah pasrah untuk menanggung penyakitnya sampai ia meninggal (saya sangat sedih mendengarnya saat itu).

Saya masih melanjutkan obrolan dengannya sampai ia mengatakan walaupun dokter tidak dapat menemukan penyebab sakitnya, ia tetap akan kembali ke Indonesia bulan depan karena sudah terlalu lama di Kanada, hingga akhirnya saya tutup pembicaraan dengannya sembari berkata "oke Mr Joe sampai disini dulu kita komunikasi mudah-mudahan Mr Joe bisa cepat sembuh dan kembali ke Indonesia".

"Oke, thank you" jawabnya sambil menutup telephonenya.

Bulan depan ia benar-benar tiba di Indonesia dengan perawakan yang kurus dan lemah, rambut yang panjang dan wajah yang brewokan melengkapi penampilannya saat itu, ditambah lagi lehernya kini di hiasi kalung rantai dengan mainan plate besi yang bertuliskan jenis penyakit yang di deritanya, agar suatu saat bila ia memerlukan obat, dokter yang merawatnya dapat mengetahui obat apa yang di perlukannya saat itu (mungkin penyakitnya termasuk jenis penyakit yang jarang terjadi), bila ia agak banya berbicara suaranya akan menjadi serak dan semakin tidak jelas apa yang di ucapkannya karena suaranya hampir hilang (kasihan sekali melihatnya saat itu)

Sembari bekerja ia mencoba obat alternatif yang di tawarkan oleh seorang kenalannya di kota Pekan Baru, yaitu minuman berbentuk jamu dalam botol yang dia beli seharga 700 000 rupiah sebanyak dua botol, hebatnya setelah ia mengkonsumsi dua botol jamu tersebut dalam dua puluh

hari tangan dan kakinya sudah terasa lebih kuat, bahkan ia sudah bisa berenang kembali seperti kebiasaannya selama ini, bisa di lihat saat ini ia sudah berjalan seperti biasa dan suaranya tidak lagi serak dan hilang, bisa di bilang kekuatannya sudah hampir mendekati normal saat ini.

“Ini jamu bagus sekali” timpalnya saat menanggapi perihal jamu tersebut, dan saya langsung menyambung kata-katanya dengan berkata, “sekarang Mr Joe sudah tahukan bahwasanya ada produk Indonesia yang lebih bagus dari produk Kanada dan ini adalah salah satunya” tandas saya, “oh ya saya percaya itu, dan saat ini saya lebih percaya pada jamu dari pada dokter” tutupnya, saya yang mendengarnya tersenyum senang karena bisa melihatnya tertawa lepas kembali seperti dulu, dalam hati saya berkata geli “belum tau dia kemampuan jamu jawa, terutama jamu kuatnya, he.. he...”.

Mr Joe adalah sosok yang inspiratif, inovatif, dan berpengalaman, pengalaman melanglangbuanya ke banyak pabrik serta industri pulp dan kertas di berbagai Negara sebelum ia tiba di sini di tuangkannya pada kami saat bekerja, hingga membuka mata dan hati kami bahwasanya tidak banyak yang kami ketahui sebelumnya sesaat sebelum ia datang. Inspirasi-inspirasi baru mulai timbul, seperti bagaimana memperbaiki kerusakan mesin dengan efektif dan efisien, bagaimana bekerja sebagai team, bagaimana merawat mesin dengan optimal dan teratur, hingga menghasilkan mesin-mesin dengan tingkat kerusakan minimum dan berkinerja tinggi, dan bagaimana melaksanakan tugas-tugas yang di berikan pada kami dengan penuh rasa tanggung jawab yang tinggi, serta rasa memiliki yang harus melekat pada kami sebagai bagian dari keluarga besar Indah Kiat dan Sinar Mas group.

Inovasi-inovasi baru pun bermunculan, seperti memperbaiki kembali spare part-spare part yang sudah rusak karena terpakai sebelumnya sehingga dapat di gunakan kembali sampai dua atau tiga kali lagi dari yang seharusnya, membuat alat pengujian kawat pengikat bale manual dan elektrik yang di gunakan setiap hari agar dapat di ketahui bahwa kawat yang di beli dan di konsumsi layak atau tidak di gunakan untuk mengikat bale pulp yang akan di kirim di dalam negeri maupun ke luar negeri. Bahkan saat ini sudah di rencanakan untuk mengganti diameter kawat dari 2.30 milimeter menjadi 2.18 milimeter pada tying machine untuk menghemat konsumsi kawat dan

menurunkan cost wire sebagai bagian dari perbaikan yang berkelanjutan, mendesain dan memfabrikasi sendiri crown, wire stand dan wire pay off untuk tying machine dan unityer yang permanen, aman dan jarang mengalami kegagalan dalam mengumpan wire (kawat) ke mesin sehingga sangat mendukung kelancaran produksi, khusus untuk crown, wire stand dan wire pay off, saat ini seluruh pulp machine perawang menggunakan crown, wire stand dan wire pay off yang di desain dan di fabrikasi sendiri oleh kami, berdasarkan pengamatan, percobaan dan pengujian selama bertahun-tahun, maklum saja, sampai tahun 2014 ini sudah ada lima kali kami mendesain dan menguji coba berbagai bentuk dan model crown namun selalu mengalami kendala teknis, namun desain terakhir ini sudah memperlihatkan hasil yang cukup baik, dan yang terpenting adalah



Spare part yang sedang diperbaiki (refurbish)

semua material yang di gunakan untuk membuat crown tersebut berasal dari pemanfaatan sisa material bekas yang sudah tidak di gunakan lagi (scrap), sehingga inovasi tetap berlanjut namun tetap dengan cost yang rendah.



Wire Payoff, Wirestand, Crown.

By the way, bicara tentang kami, kami ini adalah enam orang karyawan dalam satu tim yang di bentuk dan di training khusus oleh Mr joe sebagai spesialisasi tying machine, robotyer dan unityer, untuk menghandle perbaikan dan perawatan mesin-mesin pengikat (tying machine, robotyer dan unityer) di seluruh pulp machine mill perawang, tim yang di bentuk tahun 2004 ini bertanggung jawab penuh atas kesiapan dan ketersediaan mesin-mesin pengikat tersebut pada saat beroperasi dan berproduksi, dan saya sendiri adalah salah satu dari enam orang karyawan tersebut, tim yang di beri nama SWAT (steel wire application team) oleh Mr Joe ini terbilang sukses dalam pelaksanaannya, kesuksesan itu bisa terlihat dari hasil-hasil yang sudah di capai selama ini seperti:

-menurunkan waktu sirkulasi akibat masalah tying machine dan robotyer dari 9 jam perbulan sampai hampir mendekati 0 .(1 jam sirkulasi sama dengan kehilangan produksi 60 ton pulp)

-Menurunkan bypassing bale unit yang belum di packing pada unityer, sehingga saat ini tidak ada lagi bale unit yang menumpuk di dalam gudang dan di lapangan karena belum di packing terkait masalah unityer.

-Mendesain dan memfabrikasi sendiri crown, wire stand dan wire pay off, sehingga perusahaan tak perlu lagi membeli barang-barang tersebut pada supplier untuk kepentingan produksi, walaupun barang tersebut termasuk peralatan yang vital.

-Memperbaiki kembali kawat (coil wire) yang rusak pada saat pengangkutan (loading) dari kapal ke warehouse, sehingga kawat yang berharga 1000 USD per coil itu dapat di gunakan kembali sampai habis.

-menurunkan cost pembelian spareparts dari sekitar 760.000 USD pada tahun 2003, sampai ke kisaran 57000 USD pada tahun 2006.



Wire coil rusak saat sampai baling line

Suksesnya tim ini juga tidak terlepas dari dukungan, kerja keras dan bimbingan yang di berikan oleh orang-orang yang energik dan berdedikasi tinggi terhadap kelancaran dan kesuksesan produksi seperti, pak Supratman tinambunan, pak Mulato, pak Supandi, pak Jefri Elisa Barus, pak Masri sembing dan pak Paulus sembing,(terima kasih dan apresiasi yang tinggi kami ucapkan pada bapak-bapak semua).

Terakhir saya ingin mengatakan, ada pesan yang paling penting namun sangat sederhana yang diberikan pada kami oleh Mr Joe dan sampai kini tetap kami terapkan, pesannya adalah: “setiap hari saat akan pulang kerja kamu harus bisa mengatakan dalam hati, saya sudah bekerja dengan baik hari ini”, pesan yang tidak bisa di ucapkan walau dalam hati jika kita belum bekerja dengan baik pada hari itu.

Terima kasih Mr Joe, terima kasih para atasan kami serta terima kasih pada rekan-rekan kerja kami semua yang sudah mendukung kami selama ini, semoga dengan komitmen, integritas yang tinggi, sikap positif dan kerja keras, yang kita lakukan selama ini dapat membawa kemajuan, kesuksesan, kemakmuran dan mengharumkan nama PT Indah Kiat di kancah industry pulp dan kertas dunia serta menjadikan Indah Kiat tetap menjadi yang nomor satu di dunia(NUMBER ONE IN THE WORLD),semoga.

BRAVO INDAH KIAT,BRAVO APP,BRAVO SINAR MAS

M.Raji / 614847/SAP 1013892

PT Indah Kiat mill Perawang.

Divisi: MMP

HP 088271081565